

Daily Research

1 Desember 2022

Statistics 30 November 2022

IHSG	7081	+69.24	+0.98%
DJIA	34589	+737.24	+2.18%
S&P 500	4080	+122.48	+3.09%
Nasdaq	11468	+484.22	+4.41%
DAX	14397	+41.59	+0.29%
FTSE 100	7537	+61.05	+0.81%
CAC 40	6738	+69.58	+1.04%
Nikkei	27968	-58.85	-0.21%
HSI	18597	+392.55	+2.16%
Shanghai	3151	+1.59	+0.05%
KOSPI	2472	+39.14	+1.61%
Gold	1782	+19.20	+1.09%
Nikel	26928	+67.50	+0.25%
Copper	3.7840	+0.1445	+3.97%
WTI Oil	80.49	+2.29	+2.39%
Coal Nov	349.40	+2.05	+0.59%
Coal Des	398.50	+11.10	+2.87%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BBCA; 1 Desember 2022; IDR 35
 IPCM; 6 Desember 2022; IDR 3.68
 PPGI; 6 Desember 2022; IDR 6
 SICO; 6 Desember 2022; IDR 1

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

AMAR; 14 Desember 2022; 33:100; IDR 280
 VICO; 13 Desember 2022; 99:100; IDR 180
 MITI; 12 Desember 2022; 319:500; IDR 165
 BNBA; 9 Desember 2022; 2:9; IDR 1345

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 28 November 2022

AUS Retail Sales MoM

Selasa 29 November 2022

Canada GDP
 US Consumer Confidence

Rabu 30 November 2022

China Manufacturing PMI
 German Unemployment Rate
 EU CPI
 US GDP
 US Crude Oil Inventories

Kamis 1 Desember 2022

FED Chair Powell Speaks
 INA Core Inflation
 US Initial Jobless Claims

Jumat 2 Desember 2022

US Non Farm Payroll

Profindo Research 1 Desember 2022

Bursa Saham Amerika menguat pada Rabu (30/11) sinyal ketua Federal Reserve Jerome Powell bahwa kenaikan suku bunga dapat segera melambat. Laporan GDP Amerika yang baik memicu sentiment positif bagi bursa Amerika. **DJIA +2.18%, S&P500 +3.09%, Nasdaq +4.41%**

Bursa Eropa mayoritas menguat pada Rabu (30/11) didorong oleh data inflasi wilayah zona eropa yang cukup membaik, tetapi masih ada sentime buruk ditengah ketidakpastian kebijakan Covid di China. **Dax +0.29%, FTSE 100 +0.81%, CAC40 +1.04%**

Bursa Asia-Pasifik mayoritas menguat pada Rabu (30/11) walaupun masih dalam sentiment yang lemah dimana masih ada ketidakpastian dari kebijakan Covid China dan pidato ketua Federal Reserve yang akan datang. **Nikkei -0.21%, HSI +2.16%, Shanghai +0.05%, Kospi +1.61%.**

Harga emas menguat ke level \$1782 pada Rabu (30/11) ditengah nilai dollar yang terus turun. Harga minyak WTI menguat pada Rabu (30/11) dimana OPEC berencana untuk membatasi produksi minyak mentah. **Gold +1.09%, WTI Oil +2.93%.**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 30 November 2022 ditutup pada level 7081 menguat sebesar 0.98%. IHSG pada perdangan kemarin mampu bertahan pada zona hijau dari sesi pertama sampai tutup sesi kedua. Walaupun demikian IHSG masih bergerak sideways di range 7015 - 7100. Transaksi IHSG sebesar 26.57 T, asing net buy 15.7 T. Sektor keuangan menjadi sektor pendorong bagi IHSG. Pada perdagangan Kamis 1 Desember 2022, IHSG diprediksi akan kembali menguat karena sentimen positif dari bursa global dan berpotensi menguji resisten 7100. Saham-saham yang dapat diperhatikan **PNLF, AGII, WIIM, SSIA, BBRI, BUKA.**

Profindo Technical Analysis 1 Desember 2022

**PT Panin Financial Tbk
 (PNLF)**



Pada perdagangan 30 November ditutup pada 472 menguat 5.36%. Secara teknikal PNLF rebound dari level support dan berpotensi membentuk pola double bottom.

Buy 474
Target Price >510
Stoploss <430

**PT Aneka Gas Industri Tbk
 (AGII)**



Pada perdagangan 30 November ditutup pada level 2270 menguat 5.09%. Secara teknikal AGII berhasil breakout resisten 2220, selama bertahan di atas level tersebut masih bisa menuju resisten selanjutnya 2500.

Sell On Strength
Target Price 2350

**PT Wismilak Inti Makmur Tbk
 (WIIM)**



Pada perdagangan 30 November ditutup pada level 735 menguat 2.08%. Secara teknikal WIIM rebound dari support kuatnya dan membentuk pola candle hammer. Indikator stochastic mengarah ke atas, potensi ada lanjutan kenaikan.

Buy 735
Target Price 800
Stoploss <690

PT Surya Semesta Internusa TBK (SSIA)



Pada perdagangan 30 November ditutup pada level 306 menguat 4.79%. Secara teknikal SSIA terbentuk pola double bottom masih ada peluang kenaikan menuju resisten neckline.

Buy 306
Target Price 320
Stoploss <290

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)



Pada perdagangan 30 November ditutup pada level 4980 menguat 2.68%. Secara teknikal BBRI sedang berada pada resisten kuatnya dan telah berhasil menutup gap yang terjadi. Waspada akan adanya koreksi di area resistennya.

Sell On Strength
Target Price 4980

PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)



Pada perdagangan 30 November ditutup pada level 286 menguat 3.62%. Secara teknikal BUKA berhasil rebound dari supportnya disertai dengan volume yang cukup besar. Ada potensi BUKA akan melanjutkan kenaikan pada perdagangan selanjutnya.

Buy 286
Target Price 300 – 310
Stoploss <270

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).